

Edisi Minggu, 26 April 2020

RENUNGAN MINGGU, 26 April 2020

SALING MERENDAHKAN DIRI SEPERTI KRISTUS

“Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus” (Filipi 2:5)

Dalam usaha mengurangi dampak pandemik global, berbagai negara berusaha mendorong masyarakatnya untuk tetap tinggal di rumah. Kazuo Makino (59) adalah salah satu dari karyawan di Jepang yang terkena dampak krisis ekonomi karena pengaruh pandemik global. Tinggal di rumah sehari-hari ternyata memberi tekanan tersendiri bagi dia dan istrinya. Tuntutan pekerjaan dan kebutuhan hidup yang tidak berkurang dibarengi dengan ketidakpastian tentang situasi pandemik terhadap krisis ekonomi, khususnya masa depan pekerjaannya, Kazuo menenggelamkan dirinya dalam alkohol sepanjang hari.

Tidak kurang dari 5½ jam bersama alkohol, sambil ngobrol santai dengan istrinya, ia berharap dapat meringankan stress yang berkepanjangan. Namun di bawah kejenuhan dan pengaruh alkohol yang menekan, perlahan obrolan santai mereka berubah menjadi argument sengit ketika menyentuh area finansial. Sang istri mengingatkan bahwa krisis ini akan berdampak berat bagi pendapatan Kazuo; bukan sebuah obrolan manis yang diharapkan bagi telinga suami yang tengah dirundung stress dan alkohol. Mautpun menghampiri keluarga ini. Di tengah adu mulut yang sengit, Kazuo kehilangan kendali atas dirinya. Ia memukul istrinya dan melemparkannya keluar dari jendela apartemen mereka. Kisah nyata ini dituliskan oleh the Straits Times, *Coronavirus: Rise in Domestic Violence Victims, for Whom Home Is Not a Safe Place*.

Krisis pandemic global ini telah menghancurkan keharmonisan keluarga Kazuo. Dan mereka bukan satu-satunya korban. Minister for Social and Family Development, Desmond Lee membahas isu ini dalam Persidangan Parlemen pada Senin (April 6) ketika ia menyatakan bahwa ada tren dalam “*higher rates of domestic violence, domestic quarrels and friction in the family*” di negara-negara yang tengah menekankan pembatasan-pembatasan ruang gerak, khususnya untuk tetap tinggal di rumah. Tidak dapat dipungkiri, the new normal telah menyentuh segala aspek kehidupan, termasuk domestik. Gerakan #dirumahsaja adalah sebuah gerakan yang menolong untuk melemahkan dampak penyebaran virus ini. Tetapi dampak negatifnya terhadap kehidupan domestik perlu kita waspadai.

Dalam berbagai ketegangan ini, adalah baik untuk mengingat nasihat rasul Paulus untuk kita memiliki pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus. Kita diingatkan bagaimana Yesus dalam kesetaraan dengan Allah rela merendahkan diri untuk melayani manusia yang berdosa, bahkan menyerahkan nyawa-Nya bagi kita di kayu salib. Menurut Paulus sikap ini dapat kita ikuti jika kita ‘tidak hanya memperhatikan kepentingan sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga’ (ay.4). Bahkan, kita diminta untuk ‘dengan rendah hati menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri’ (ay.3). Hal ini pertama berlaku untuk Euodia dan Sintikhe yang kemungkinan besar pada waktu itu ialah pemimpin jemaat rumah (*patron*) di Filipi dan mereka saling bersitegang satu dengan yang lain. Paulus menegur mereka dan mengingatkan untuk “sehati sepikir dalam Tuhan” (Fil 4:2). Tetapi nasihat yang sama juga berlaku untuk setiap kita dalam kehidupan keluarga.

Pandemik global ini telah menerpa setiap area kehidupan tanpa terkecuali. Tetapi yang perlu kita perjuangkan tentunya bukan hanya pekerjaan dan bisnis kita, tetapi juga pasangan, keluarga dan pernikahan kita. Sementara suami berusaha untuk mengatur dan mengendalikan kestabilan keluarga dan pekerjaan, di tengah situasi yang seperti inilah, panggilan istri sebagai penolong suami paling dibutuhkan (Kej 2:18,20). Kiranya Allah memampukan kita untuk sehari demi sehari ‘sehati dan sepikir di dalam Tuhan’ dalam kehidupan keluarga kita. Tuhan memberkati (yj).

1. JADWAL KEBAKTIAN MINGGU DI RUMAH.

	Minggu, 26 April 2020	Minggu, 03 Mei 2020
Recording	Gaya Hidup Murid Kristus (Kisah Para Rasul 4:23-37)	Hidup Tanpa Manipulasi (Kisah Para Rasul 5:1-11)
TEMA		
Liturgos	-	-
Pengkhotbah	Pdt. Djeffry Hidajat.	Pr. Yudi Jatmiko
MJP		
KK		
Usher/ Kolektor		
Pers. Pujian		
Pemusik		
Cantor		
AV		
Bunga		

2. SELAMAT BERIBADAH DI RUMAH

Kepada segenap jemaat GPBB selamat mengikuti ibadah minggu dari rumah atau tempat masing-masing. Bagi yang baru pertama kali bergabung via ibadah online GPBB, kami berharap boleh mendapat berkat dan mengundang sdr/i untuk beribadah di Gedung GPBB ketika nanti kebaktian di gedung diperbolehkan kembali. Jika memerlukan pelayanan pastoral, silahkan menghubungi :

Jabatan	Nama	Mobile	Telepon	E-mail
Senior Pastor	Pdt. Joseph Theo.	97106295	65694365 (#105)	joseph.theo@bbpc.org.sg
Assc Minister	Pr. Yudi Jatmiko.	91150859	65694365 (#113)	yudi@bbpc.org.sg
Assc Staff	Pdt. Djeffry Hidajat.	81425955	65694365 (#101)	djeffry@bbpc.org.sg
Sekretariat	Ingrid Tanudjaya	96455046	65694365 (#121)	indonesia@bbpc.org.sg

3. KEBAKTIAN UMUM DAN AKTIFITAS GEREJA DITIADAKAN

Sebagaimana ketentuan dari Pemerintah Singapura bahwa circuit breaker diperpanjang sampai dengan 01 Juni 2020 maka Kebaktian di Gedung gereja GPBB **TETAP DITIADAKAN SEPANJANG BULAN MEI**. Kebaktian tetap dilakukan di tempat masing-masing dan rekaman video kebaktian akan dikirim pada setiap minggu pagi.

Segenap jemaat pun dapat melakukan dukungan dengan melakukan hal-hal sbb:

- Membiasakan pola hidup bersih dengan sering mencuci tangan baik dengan sabun atau hand sanitizer.
- Jangan menyentuh wajah, mata, hidung atau mulut dengan tangan yang belum dicuci. Tutup mulut dan hidung jika batuk atau bersin.
- Lakukan social distancing, diam di rumah, bekerja di rumah dan beribadah di rumah.
- Kurangi traveling; ke mall, ke pasar dll. Lakukan seperlunya.

- e. Perbanyak interaksi dengan keluarga di rumah dan membangun kerohanian pribadi lebih dekat dengan Tuhan.
- f. Jika kurang sehat karena flu, batuk, demam >38°C, pilek (meler), sakit tenggorokan dan nyeri sendi, segera ke dokter.
- g. Minum vitamin, makan makanan bergizi, cukup tidur, olahraga dan tetap berdoa dan berjaga-jaga (Kolose 4:2)

4. LANGKAH PASTORAL GPBB

GPBB melakukan beberapa langkah Pastoral untuk memberikan kekuatan dan penghiburan kepada seluruh jemaat GPBB dalam kondisi pandemic Covid-19 ini. Langkah pastoral sbb:

	Minggu	Senin	Rabu	Jumat
Pemeliharaan Rohani Jemaat	08:00: Video recording KU (Via website)	09:00: Surat Doa Mingguan (Via website)	12:00: Pesan Pastoral Tengah Minggu (Via website)	20:00: Jumat ke 2: Mezbah Doa Online
	12:00: Ayat berkat kepada jemaat (Via Whatsapp)			
	Bantuan doa dan moril bagi jemaat yang Stay Home Notice (SHN) atau jobless atau membutuhkan bimbingan pastoral			
Pemeliharaan Komunikasi Jemaat				“Apa Kabar Jemaat” (Via WA atau Telp)

5. MELIHAT WEBSITE GPBB.

Segenap jemaat dapat sesering mungkin membuka website GPBB (<http://gpbb.org>) untuk mengetahui berbagai peristiwa, pengumuman dan berita-berita seputar GPBB. Khususnya selalu melihat bagian Pesan Pastoral dan Resources (klik Gempita per tanggal)

6. BERITA KEDUKAAN

Telah kembali ke rumah Bapa di sorga, Ibu Erlina Dewi Lukito (84), pada hari Senin, 20 April 2020 dini hari di Ng Teng Fong Hospital, Singapura. Jenazah telah dikremasikan pada hari Rabu, 22 April 2020 di Mandai Krematorium. Majelis dan Jemaat GPBB menyatakan turut berdukacita. Tuhan Yesus menguatkan keluarga yang ditinggalkan.

7. BERITA KELAHIRAN.

Telah Lahir **Ethan Theodore Rivaldy**, bayi putera anak pertama dari Rivan Rivaldy dan Kartini Mulyadi pada hari Rabu, 22 April 2020 di Mt Elizabeth Novena. Majelis dan segenap jemaat GPBB mengucapkan selamat berbahagia untuk kel Rivan. Tuhan Yesus memberkati.

8. PENERIMAAN MURID BARU

Bagi jemaat GPBB yang ingin mendaftarkan anak-anaknya di sekolah-sekolah Presbyterian Singapore (Pei Hwa atau Kou Chuan) maka dapat mengambil formulir A dan B dari Ibu Ingrid atau phpps@moe.edu.sg

Dengan syarat-syarat sbb:

1. Orangnya PR atau Singapore Citizen
2. Orangtua sudah menjadi anggota dan aktivis Gereja Presbyterian Bukit Batok selama paling sedikit 1 tahun
3. Kesempatan bagi anak2 yang akan masuk adalah sbb:
 - a. Singapore Citizen akan diberikan kesempatan lebih dulu dari PR
 - b. Anak2 yang tinggal 1 km dari sekolah
 - c. Anak2 yang tinggal antara 1 km dan 2 km dari sekolah
 - d. Anak2 yang tinggal diluar 2 km dari sekolah
4. Formulir A dan B yang sudah diisi dikirim ke ibu Ingrid untuk dilengkapi dengan tandatangan dari Rev. Chang Chian Hui sebagai Senior Minister BBPC.
5. Pendaftaran harus sudah diterima di sekolah paling lambat tgl 29 Mei 2020.

Untuk keterangan lebih lanjut dapat menghubungi ibu Ingrid (HP 96455046)

9. RETREAT JEMAAT 2020 DIUNDUR

Disebabkan situasi pandemic Covid-19 maka Retreat Jemaat GPBB yang semula direncanakan pada hari Jumat-Minggu, 30 April-03 Mei 2020 **DIUNDUR** sampai batas waktu yang belum ditetapkan. **Biaya peserta akan dikembalikan sesuai prosedur administratif gereja dan akan diberitahukan kemudian.**

10. BERITA KOMISI DAN SIE

a. KOMISI ANAK (Ketua: Dina Juwono, hp:96992484)

Sekolah Minggu Anak. Setiap Minggu, pkl. 11.00 di semua ruangan lantai 1

Minggu, 26 April 2020

Kelas | **Grace, Hope, Joy, Peace, Love dan Kindness ditiadakan**

b. KOMISI REMAJA (Ketua: Andreas Cartens, hp: 81073373)

Kebaktian Remaja setiap Minggu, pkl. 09.00 di Chapel Lantai 1

Kebaktian Remaja ditiadakan sampai ada pengumuman lebih lanjut

c. KOMISI

Kegiatan Komisi Pemuda, Komisi Wanita, Komisi Keluarga, Sie Pelaut (RDP) dan Sie Maria Marta (PA dll)

DIADAKAN MELALUI ONLINE.

Silahkan menghubungi para pengurus masing-masing Komisi.

11. POKOK DOA SYAFAAT GPBB:

1) GPBB

- ✓ **Sakit:** Ibu Indratni S, anak Valencia, anak Kimberly, Ibu Ajati Wigono, Ibu Bernadeta Sarmiyanti (Ibunda Aditya Nurman); Liviana Tanudjaja; Martin Panggabean, Hellen Manarisip (Ibunda Zaenal/Dewi).
- ✓ **Pemulihan:** Ibu So Su Hoa, Ibu Tetty Lydiawati, Ibu Henny Widjaja;
- ✓ **Kehamilan:** Christine Ng, Linawati Tan, Maria Yulinda, Melissa Candrasaputra.
- ✓ **Bersyukur untuk Leasing Renewal dan rencana Sanctuary ke 3**
- ✓ Pergumulan jemaat untuk perlindungan dari infeksi Covid-19, ekonomi yang kian melemah, jemaat yang kehilangan pekerjaan, yang harus SHN dll

2) Indonesia:

- ✓ Berdoa untuk penanganan virus Covid-19:
 - Berdoa untuk semua tim dokter dan para medis yang berjuang di setiap RS agar diberi kekuatan extra dan dilindungi dari serangan Covid-19.
 - Berdoa untuk disiplin semua masyarakat agar mematuhi PSBB dan setiap protokoler yang ditentukan oleh pemerintah daerah.
 - Berdoa untuk dampak ekonomi khusus kepada masyarakat bawah agar kebutuhan mereka dapat tercukupi dan masyarakat mulai mengatur kehidupannya menjadi lebih sederhana.
 - Berdoa untuk keamanan di seluruh Indonesia karena imbas pandemic ini. Doakan ketegasan aparat untuk bertindak secara tepat dan terukur.

3) Singapura dan dunia:

- ✓ Berdoa untuk pandemic Covid-19 agar segera ditemukan obat anti virusnya.
- ✓ Untuk Singapura: Berdoa agar kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dapat meredam dan mengurangi drastis penyebaran Covid-19; berdoa untuk penanganan para pekerja di dormitory

12. JUMLAH KEHADIRAN DAN PERSEMBAHAN

Minggu, 19 April 2020	Jumlah Hadir	Terlambat	Persembahan
E-Giving (persembahan)			\$ 5,287.00
E-Giving (Persepuluhan)			\$ -
Total			\$ 5,287.00
Total Persembahan Umum Maret 2020			\$ 21,567.44
Total Persembahan Persepuluhan Maret 2020			\$ 64,238.40
Total Seluruh Persembahan Maret 2020			\$ 85,805.84
Persembahan berupa cek harus ditujukan ke: BUKIT BATOK PRESBYTERIAN CHURCH . Tuhan memberkati persembahan segenap jemaat.			